

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (*control*), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Sugiyono, 2017). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Dalam rancangan ini terdapat Keterangan :

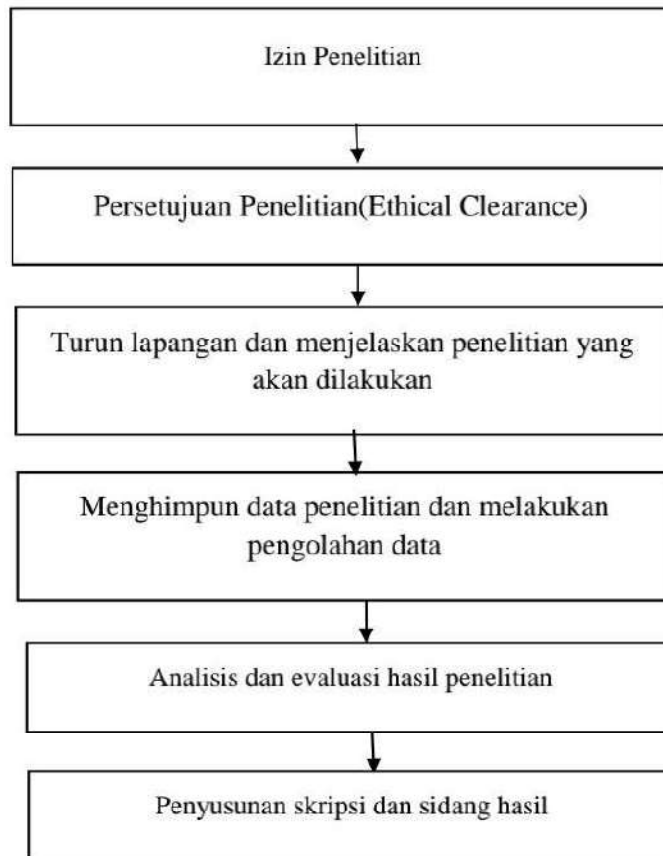
01 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

02 = Nilai posttest setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

X = Perlakuan dengan intervensi pemberian penyuluhan dengan leaflet dan poster.

Dalam desain ini terdapat 1 kelompok yaitu kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan. 01 merupakan tingkat pengetahuan, dan sikap pada penjamah makanan sebelum diberi perlakuan . 02 merupakan tingkat pengetahuan, dan sikap pada penjamah makanan sesudah diberi perlakuan Pengaruh perlakuan terdapat tingkat pengetahuan dan sikap pada penjamah makanan adalah $(02 - 01)$

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Mei Tahun 2024

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah terkait penjamah makanan pada TPM yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur yang berjumlah 35 penjamah makanan dari jumlah sampel rumah makan yang dilakukan penelitian.

Di dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 35 penjamah makanan pada rumah makan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data hasil nilai kuisioner pengetahuan , sikap serta data hasil wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur berupa jumlah TPM yang dipantau dan jumlah rumah makan yang terdata dipuskesmas

2. Teknik pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi atau pengawasan langsung terhadap pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang *personal hygiene* dan melakukan wawancara tentang pengetahuan *personal hygiene* penjamah makanan di rumah makan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuisisioner dengan jumlah pertanyaan 15 mengenai pengetahuan *personal hygiene* sanitasi
- c. Lembar observasi dengan jumlah pertanyaan 15 mengenai sikap *personal hygiene* sanitasi
- d. Kamera

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data karyawan yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

c. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. Coding

Coding adalah memberikan kode data variabel penelitian

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner pengetahuan dan sikap tentang personal *hygiene* penjamah makanan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan untuk melakukan uji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis uji yang digunakan didasarkan pada skala pengukuran variabel yang ada, dan pada penelitian ini semua variabel dikategorikan menurut skala interval. Analisis bivariat yaitu menganalisis variabel – variabel penelitian guna menguji hipotesis penelitian serta untuk melihat gambaran hubungan antara variable penelitian. Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan uji *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh variable dependen dengan variable independennya.

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Pengambilan keputusan H_0 diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan H_0 ditolak bila $p \text{ value} < \text{dari nilai alpha}$, dan H_0 diterima bila $p \text{ value} > \text{dari nilai alpha}$. Sebelum

melakukan analisis data dengan uji-t berpasangan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji non-parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *kosmogorov smirnov*. Pengujian normalitas data taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *output* pada kolom sig dari hasil uji di SPSS lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *output* pada kolom sig lebih kecil dari taraf signifikansi ($p \leq 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. *Respect for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan.

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.